

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang positif antara dukungan sosial orangtua dengan konsep diri pada mahasiswa yang tidak lulus seleksi masuk perguruan tinggi negeri (PTN). Dari hasil uji korelasi pada variabel dukungan sosial orangtua dengan konsep diri diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,805 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,050$) yang menunjukkan bahwa ada korelasi yang positif antara dukungan sosial orangtua dengan konsep diri. Hasil tersebut menginterpretasikan bahwa semakin tinggi dukungan sosial orangtua yang dimiliki maka semakin tinggi konsep diri pada mahasiswa yang tidak lulus seleksi masuk perguruan tinggi negeri (PTN). Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial orangtua yang dimiliki maka semakin rendah konsep diri pada mahasiswa yang tidak lulus seleksi masuk perguruan tinggi negeri (PTN). Diketahui bahwa dukungan sosial orangtua memiliki kontribusi sebesar 80,5% terhadap konsep diri dan sebesar 19,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor yang lain seperti teori perkembangan dan persepsi diri.

Hasil dari kategorisasi data dukungan sosial orangtua ditemukan sebanyak 125 subjek (38%) mempunyai tingkat dukungan sosial orangtua yang tinggi, tidak ditemukan subjek dengan tingkat dukungan orangtua yang sedang (61%) dan juga tidak ditemukan subjek dengan tingkat dukungan sosial orangtua yang rendah (1%). Sehingga disimpulkan bahwa tingkat dukungan sosial orangtua pada mayoritas mahasiswa dari semester 1 sampai 4 dan juga yang pernah gagal mengikuti seleksi PTN berada dalam kategori sedang.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran berikut:

1. Semoga dapat bermanfaat bagi disiplin ilmu psikologi

Diharapkan untuk mahasiswa-mahasiswa yang menemukan penelitian ini dapat menjadikan penelitian ini sebagai sumber yang dapat membantu dan mempermudah penelitian atau hal yang berkaitan dengan disiplin ilmu psikologi social khususnya dukungan sosial orangtua dan konsep diri.

2. Bagi mahasiswa yang gagal mengikuti seleksi masuk perguruan tinggi negeri.

Dikarenakan hasil penelitian ini memiliki tingkat kategorisasi sedang maka diharapkan untuk terus menjalani masa perkuliahan dengan konsisten dan juga menjaga komunikasi yang baik dengan orangtua, agar konsep diri yang positif terus bertumbuh hingga nanti mencapai semester akhir dan lulus. Walau dalam penelitian ini rata-rata subjek memiliki konsep diri yang positif namun dalam pernyataan subjek ditemukan bahwa masih ada individu yang merasa rendah diri hingga tidak memiliki semangat untuk melanjutkan perkuliahan, kesulitan berkomunikasi dengan orangtua dan juga masih terjebak kenangan pada masa gagal masuk ke universitas negeri. Saran peneliti untuk segelintir orang ini adalah, cobalah untuk menyibukan diri dengan mengikuti berbagai kegiatan positif yang diselenggarakan kampus, menjalin relasi baru dengan orang-orang yang berkuliah juga, mencoba menerima keadaan diri dan komunikasikan perasaan-perasaan menyakitkan yang ada kepada orangtua agar nanti bisa menjalani perkuliahan dengan damai dan lancar sampai lulus.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dilihat dari hasil penelitian ini, diperoleh hasil koefisien determinasi (R^2) yaitu

sebesar 0,805 yang menunjukkan bahwa variabel dukungan sosial orangtua memiliki kontribusi sebesar 80,5% terhadap konsep diri dan sebesar 19,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya. Sehingga diharapkan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya mampu, mengadakan penelitian lanjutan terhadap faktor lainnya yang memiliki kontribusi yang lebih besar pada konsep diri.

3. Kelemahan Penelitian

Penelitian ini memiliki banyak kelemahan dikarenakan adanya keterbatasan pada penulis.

Kelemahan tersebut diantaranya adalah :

1. Metode pengumpulan data hanya menggunakan data kuesioner.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini belum mewakili semua factor-faktor yang mempengaruhi timbulnya senjangan anggaran.
3. Penelitian ini masih belum pernah diteliti sebelumnya.